

Peningkatan Usaha Kecil Industri Rumah Tangga Keripik Usus Di Kelurahan Kedungkandang

Anies Fuady¹, Ruli Saefuddin², Shinta Kusumawati³, Mustaufir^{4*}

^{1,2,3,4}FKIP, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Agama Islam

¹²³⁴Universitas Islam Malang

email: ⁴mustaufir@unisma.ac.id *(*coressponding author*)

Abstrak

Usaha kecil rumah tangga saat ini banyak digeluti oleh masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas ekonomi dan kesejahteraan, serta membantu mendukung ketahanan ekonomi nasional. Salah satu contohnya adalah industri keripik usus yang dimiliki oleh Ibu Siti Lailatul Muclifah, yang berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono RT: 08 RW: 06, Kota Malang. Namun, ada beberapa permasalahan yang masih dihadapi oleh pelaku usaha tersebut. Salah satunya adalah kesulitan dalam meningkatkan jumlah dan kualitas produksi keripik usus, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya penggunaan alat berbasis teknologi dan kurangnya pemahaman dalam mengelola sistem keuangan serta permasalahan dalam pemasaran produk. Dalam rangka membantu mitra usaha industri keripik usus tersebut maka metode pengabdian yang digunakan yaitu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti melakukan sosialisasi dan pelatihan, yaitu memberikan pemahaman materi terkait pengelolaan keuangan dan administrasi usaha, serta pendampingan terhadap alat inovatif berbasis teknologi untuk mengembangkan dan meningkatkan industri keripik usus yang berkualitas. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan alat berbasis IPTEK, serta manajemen keuangan dan pemasaran yang optimal.

Kata kunci: Kendung Kandang; keripik usus; usaha kecil rumah tangga

Abstract

Currently, many people are involved in small household businesses with the aim of increasing economic productivity and welfare, as well as helping to support national economic resilience. One example is the intestine chips industry owned by Mrs. Siti Lailatul Muclifah, which is located on Jalan Major General Sungkono RT: 08 RW: 06, Malang City. However, there are several problems that these business actors still face. One of them is the difficulty in increasing the quantity and quality of intestine chip production, which is caused by several factors such as the lack of use of technology-based tools and a lack of understanding in managing the financial system as well as problems in product marketing. In order to help business partners in the intestine chips industry, the service method used is through community service activities such as conducting outreach and training, namely providing an understanding of material related to financial management and business administration, as well as assistance with innovative technology-based tools to develop and improve the chips industry. quality intestines. The results of this community service activity include training and assistance in developing science and technology-based tools, as well as optimal financial and marketing management.

Keywords: *Kendung Kandang; intestine chips; small household business*

I. PENDAHULUAN

Peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian nasional. Bahkan, saat negara mengalami krisis ekonomi, UMKM menjadi penyelamat yang terbukti efektif seperti yang terjadi pada tahun 1998. Namun, saat ini masih banyak ditemukan berbagai masalah dan kendala yang mengkhawatirkan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Masalah tersebut mencakup bidang permodalan, sumber daya manusia, bahan baku, akses pasar, standarisasi, teknologi, dan lain-lain. Kendala dan permasalahan serupa juga ditemukan dalam berbagai sektor industri, termasuk industri kerajinan kripik usus [1].

Untuk menjaga stabilitas perekonomian nasional dalam kondisi ekonomi yang seringkali tidak pasti, kesadaran dari semua pihak menjadi suatu keharusan. [2] Hal ini melibatkan penguatan dan pemberdayaan industri kecil dalam berbagai aspek, baik dalam hal kualitas dan kuantitas produksi maupun dalam aspek pemasaran. UMKM telah terbukti memiliki dampak signifikan dalam mempertahankan stabilitas ekonomi nasional.

Banyak industri tumbuh berdasarkan kondisi sosial dan budaya masyarakat, sehingga diperlukan berbagai pendekatan yang baik dan menarik untuk meningkatkan dan memberdayakan masyarakat dan industri tersebut. Peningkatan berbasis jati diri, karakteristik, dan kearifan lokal adalah beberapa pendekatan yang dapat dilakukan [3].

Salah satu UMKM di bidang makanan adalah industri kecil kripik usus yang dimiliki oleh ibu Siti Lailatul Muclifah. Usaha ini berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono RT: 008 RW: 006, Kota Malang. Terdapat beberapa kendala umum yang dihadapi oleh UMKM ini, yaitu:

1. Permasalahan dalam produksi, seperti kualitas bahan baku yang sangat sederhana sehingga berdampak pada kualitas produk. Selain itu,

peralatan yang digunakan masih bersifat tradisional dan manual, mengakibatkan produksi belum mencapai tingkat maksimal.

2. Penggunaan manajemen pemasaran yang masih konvensional, dengan cara menjual produk secara langsung dari tempat ke tempat. Hal ini tidak efektif dalam meningkatkan penjualan produk.
3. Masalah lainnya adalah kurangnya pelabelan dan pengemasan produk, sehingga produk sendok kayu tersebut tidak menarik bagi konsumen.

Universitas Islam Malang (UNISMA) memberikan apresiasi dan dukungan terhadap kegiatan atau program pengabdian yang merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Program pengabdian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan dan peningkatan manajemen pengelolaan industri, dengan tujuan meningkatkan perekonomian baik di tingkat lokal maupun lintas wilayah.

II. SUMBER INSPIRASI

Didalam merealisasikan tujuan yang besar sebagaimana dipaparkan diatas, diperlukan juga bagaimana menumbuhkan inspirasi dan peningkatan kualitas didalam berbagai aspek permasalahan yang dihadapi oleh rumah industri UMKM, hal ini sangat penting sekali untuk dapat menghasilkan produksi yang memadai dan optimal, karena kedepan tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi mendorong setiap pengusaha untuk bergerak cepat dan tepat. Oleh karena itu UMKM harus mampu menyelesaikan tantangan-tantangan yang mereka hadapi, adapun tantangan yang dihadapi oleh mitra kegiatan ini antara lain:

Permasalahan SDM yang sampai saat ini masih jadi problematika dalam meningkatkan kreatifitas dalam pemanfaatan teknologi sehingga sangat mempengaruhi terhadap peningkatan kualitas

produksi dan pemasaran yang menyeluruh. Selain itu juga kemampuan dalam mengelola manajemen keuangan yang masih belum menggunakan manajemen yang rapi, dimana mitra masih mencampur adukkan antara modal dan dana pribadi sehingga tidak bisa diukur mana modal mana laba. Serta tidak ada pembukuan yang rapi dalam mengelola usaha tersebut.

III. METODE KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada industri kecil rumah tangga yang menghasilkan kripik usus. Lokasi pelaksanaan pengabdian ini berada di kelurahan Kedungkandang Jalan Mayjend Sungkono RT: 008 RW: 006 Kota Malang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang gejala, masalah, fakta, atau realita yang terkait dengan interaksi sosial dalam masyarakat. [4] Dalam konteks ini, pengabdian dilakukan melalui observasi terhadap praktik industri usaha kecil rumah tangga, dengan fokus pada permasalahan yang dihadapi dan memberikan solusi untuk meningkatkan produksi. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan pelaku industri kecil dengan meningkatkan produksi mereka. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder, yang diperoleh melalui dokumentasi, foto, dan sumber lainnya. [5] Data tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian, dan kesimpulan. Melalui pengabdian ini, diharapkan terjadi perubahan yang mendukung peningkatan industri rumah tangga yang sedang berkembang di berbagai daerah di Indonesia.

IV. KARYA UTAMA

Secara garis besar pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada upaya dalam melakukan pendampingan dan pelatihan kepada mitra yaitu industri kecil rumah tangga kripik usus yang

bertempat kelurahan Kedungkandang kabupaten Malang. Dimana selama ini UMKM tersebut selama ini belum menerapkan manajemen administrasi yang rapi dan manajemen pemasaran yang masih tradisional serta manajemen pengelolaan industri yang optimal.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan langkah awal bagi pengabdian untuk memberikan transfer pengetahuan dan pemahaman yang mendalam terkait pengelolaan keuangan, manajemen pemasaran, dan optimalisasi sumber daya. Sehingga mampu memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan efektifitas produksi dan efisiensi waktu.

V. ULASAN KARYA

1. Langkah-langkah Pembuatan Kripik Usus

Pada prakteknya pembuatan kripik usus melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pertama usus ayam di rendam didalam air kapur sirih, garam dan air jeruk nipis, lalu didiamkan sekitar 30 menit.
- b. Rendaman usus kemudian diangkat dan dicuci bersih (Gambar 1).
- c. Usus yang sudah bersih di aduk rata dengan bumbu halus dan didiamkan kembali bersama bumbu selama 15 menit (Gambar 2).
- d. Angkat dan tiriskan lalu guling usus kedalam bahan pelapis hingga rata.
- e. Terakhir usus siap digoreng ke dalam minyak yang sudah dipanaskan di atas api kecil sampai matang dan kering (Gambar 3) [6].

2. Analisis Manajemen Pengelolaan Industri Kerajinan Kripik Usus

Salah satu aspek krusial dalam menjalankan sebuah usaha adalah manajemen pengelolaan industri yang efektif agar usaha tersebut dapat berkelanjutan dan berjalan dengan baik. Untuk mencapai hal ini, diperlukan upaya inovasi dan pengembangan dalam meningkatkan jumlah dan kualitas produk industri yang dihasilkan. [7] Di era teknologi saat ini,

berbagai bidang usaha dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi guna dapat bersaing dengan industri lain yang telah mengadopsi teknologi yang tepat.

Manajemen pengelolaan pada dasarnya melibatkan pengambilan keputusan dalam mengelola, merencanakan, dan mengendalikan program-program yang terkait dengan usaha industri yang sedang dijalankan, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui observasi terhadap manajemen pengelolaan industri rumah tangga kripik usus, ditemukan beberapa kendala terkait dengan penggunaan peralatan produksi seperti kompor gas, alat aduk manual berbahan kayu, panci, dan sebagainya. Industri rumah tangga kripik usus tersebut berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono RT: 008 RW: 006 Kota Malang, milik Ibu Siti Lailatul Muclifah.

a. Aspek Produksi

Dalam hal produksi, ditemukan bahwa mitra usaha belum sepenuhnya memanfaatkan dan menggunakan peralatan yang menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja produksi kripik usus. Misalnya, masih terlihat bahwa pekerja menggunakan alat manual yang menghasilkan produk yang kurang rapi dan memakan waktu yang lama dalam proses pembuatannya, sehingga kurang efisien [8].

b. Aspek Manajemen Pengelolaan

Dalam hal manajemen pengelolaan, kondisi mitra usaha secara umum masih sangat sederhana dan mengikuti cara konvensional, sehingga sulit untuk mencapai kemampuan untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa pengetahuan terbatas dalam kehyginisan produk dan belum dilakukan pengarsipan yang teratur dan rapi terkait administrasi keuangan untuk mendukung penjualan produk oleh mitra [9].

c. Aspek Manajemen Pemasaran

Dalam hal manajemen pemasaran, beberapa

masalah yang dihadapi oleh mitra usaha antara lain: 1) mereka masih menggunakan sistem pemasaran konvensional dengan menjual produk dari satu tempat ke tempat lain atau melalui penjualan langsung. Informasi tentang produk hanya dapat diketahui melalui mulut ke mulut atau dari tetangga yang lain. Metode ini memakan waktu yang banyak dan tidak efisien, dan 2) Selama ini, belum ada labelisasi dan kemasan yang menarik untuk produk kripik usus, sehingga kurang memikat minat konsumen [10].

3. Sosialisasi Peningkatan Industri Kerajinan Kripik Kripik Usus

Penanganan kendala dan masalah yang dihadapi oleh mitra usaha industri kecil kripik usus, civitas akademika Universitas Islam Malang (UNISMA) menyajikan sejumlah solusi untuk mitra, antara lain:

- a. Pada upaya peningkatan kualitas dan kuantitas produksi, akan dilakukan perancangan alat pengaduk adonan dan penggoreng kripik usus yang mengadopsi teknologi, sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi secara signifikan.
- b. Dalam rangka mengatasi masalah manajemen pengelolaan, maka akan dilakukan sebuah bimbingan, pelatihan, dan pengajaran yang mengikuti konsep POAC (Planning Organizing Actuating Controlling) mengenai manajemen pembukuan keuangan dan administrasi yang teratur. Tujuannya adalah agar keuangan usaha dan keuangan pribadi dapat dipisahkan dengan baik dan tidak tercampur aduk [11].
- c. Memberikan pendampingan dan pelatihan kepada mitra dalam mengembangkan strategi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi, khususnya melalui platform media sosial seperti YouTube, Facebook, dan marketplace lainnya. Hal ini meliputi pembuatan konten gambar dan video yang menarik untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk.



Gambar 1. Usus Ayam setelah di Cuci Bersih



Gambar 2. Usus Ayam di Aduk dalam Adonan Bumbu



Gambar 3. Usus Ayam Setelah Proses Penggorengan

VI. KESIMPULAN

Industri kripik usus sebagai salah satu industri kecil rumah tangga yang sedang mengalami perkembangan perlu terus ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek pengelolaan produksi menggunakan alat berbasis teknologi yang tepat guna untuk menghasilkan kripik usus yang berkualitas tinggi, serta pengembangan sistem manajemen keuangan yang efektif. Dalam

rangka pengabdian kepada masyarakat, civitas akademika Universitas Islam Malang memberikan pelatihan dan pendampingan kepada industri kripik usus milik ibu Siti Lailatul Muclifah. Industri ini terletak di Jalan Mayjend Sungkono RT: 008 RW: 006 Kota Malang. Pelatihan dan pendampingan tersebut mencakup penggunaan alat produksi berbasis teknologi, manajemen keuangan, dan pemasaran yang dapat menarik minat masyarakat serta menghasilkan produksi kripik usus berkualitas tinggi.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Pengabdian ini mempunyai dampak dan manfaat yang sangat besar bagi usaha mitra utamanya pada aspek kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Yang mana sebelumnya adanya pengabdian ini usaha mitra mengalami berbagai kendala yang kemudian dengan kegiatan ini mulai teratasi seperti kendala dalam kuantitas produksi yang masih minim karena menggunakan alat yang masih sederhana belum tersentuh oleh teknologi, kemudian dari aspek kualitas juga meningkat dan dari aspek manajemen pengelolaannya yang variatif dirasakan sangat bermanfaat oleh mitra seperti penjualan produk melalui berbagai media sosial sehingga mudah diketahui dan diminati oleh konsumen.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sulaeman, M.M. 2020. Sosialisasi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya*, 2(1):16-22.
- [2] Imron, A dan Syafa'at, M. 2020. Revitalisasi Home Industry Berbasis Modal Sosial Sebagai Strategi Ketahanan Ekonomi Menghadapi Pandemi Covid-19. *Prosiding Nasional Covid-19*. Halaman 97-101.
- [3] Nuraeni, Y. 2018. Dampak Perkembangan Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Budaya Masyarakat. *Seminar Nasional Edusaintek*. ISBN : 978-602-5614-35-4. Halaman 12-22.
- [4] Raco, J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- [5] Moleng, I.L. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, I. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- [6] Afyah, N.D dan Sarbini, R.N. 2021. Pembuatan, Pelatihan Usus, Keripik Pkk, Bagi Ibu-ibu. *Jurnal Surya Abdimas*, 5(4):443-449.
- [7] Saptono, A., Dewi, R.P., dan Suparno. 2016. Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan Ukm Bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Jurnal Sarwahita*, 13(1):6-14.
- [8] Nurhayati, N., Saputra, S.R., dan Betriana, T. 2023. Optimasi Produksi Usaha Keripik Singkong Dan Keripik Usus Ayam. *Jurnal Rawa Sains*, 13(1):33-42.
- [9] Ambarita, C.F., Triono, M.A.A., Soeprayogi, H., dan Ambarita, D.F.P. 2020. Peningkatan Penjualan Produk Kerajinan Rotan Melalui Diversifikasi Produk Pada Masyarakat Kecamatan Medan Sunggal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1):43-46.
- [10] Sinta, V., Rifa'i, M.N., Priyono, S., dan Muksin, A. 2023. Sosialisasi Pemasaran Berbasis E-Commerce pada Home Industri di Desa Mergotentrem Kabupaten Oku Timur (Socialization of E-Commerce Based Marketing for Home Industries in Mergotentrem Village, East Oku District). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4):247-255.
- [11] Maduretno, T.W and Fajri, L. 2019. The Effect Of Optimization Learning Resource Based On Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC) On Contextual Learning to Students' Conceptual Understanding of Motion and Force Material. *Jurnal Physic Conference Series*, 1171(1):1-7.

IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh tim pengabdian yang sudah bekerjasama dalam menyelesaikan tugas pengabdian kepada masyarakat ini hingga akhir dan menyelesaikan tugas luaran berupa artikel ini. Harapannya kegiatan ini

senantiasa bermanfaat untuk pengabdian sendiri dan masyarakat pada umumnya. Selain itu tidak lupa untuk ucapan terima kasih kepada mitra yang telah menerima kegiatan ini dan dapat bekerjasama dengan baik selama pengabdian berlangsung serta pemerintah daerah yang telah memberikan izin, dan ucapan terima kasih yang terakhir disampaikan kepada LPPM UNISMA yang sudah mendukung dalam aspek pendanaan untuk suksesnya pengabdian ini sampai akhir.

